

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI KOMUNIKASI APARAT KEPOLISIAN
DALAM MENANGGULANGI KONSUMSI
MIRAS OLEH REMAJA
(Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Polsek Bongomeme)**

OLEH





ISMAIL ISA
NIM. 291 141 022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : 08 Juli 2021
Waktu : 10:30 WITA

PENGUJI

1. **Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si**
NIP : 196706062000031001
2. **Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom**
NIP : 198410082014042001
3. **Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si**
NIP : 197312142003122001
4. **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**
NIP : 197106121998021002

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, 08 Juli 2021
Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. H. Zulaeha Ngiu, M.Pd
NIP : 196705091998032001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


**STRATEGI KOMUNIKASI APARAT KEPOLISIAN
DALAM MENANGGULANGI KONSUMSI
MIRAS OLEH REMAJA
(Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Polsek Bongomeme)**

OLEH

ISMAIL ISA
NIM. 291 414 022

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji


PEMBIMBING I


Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP : 197312142003122001

PEMBIMBING II


Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP : 197106121998021002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP : 197312142003122001

ABSTRAK

ISMAIL ISA. 2021. STRATEGI KOMUNIKASI APARAT KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI KONSUMSI MIRAS OLEH REMAJA. SKRIPSI, PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. PEMBIMBING I, ZULAEHA LAISA, PEMBIMBING II, RIDWAN IBRAHIM.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa, dari 35 provinsi yang di survei, konsumsi alkohol hanya berkurang di 3 provisi saja yakni Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jambi. Sedangkan di 32 provisi lainya, jumlah konsumsi alkohol semakin bertambah termasuk di Provinsi Gorontalo. Pada proses penanggulangan konsumsi miras di wilayah hukumnya (wilkum), anggota Polsek Bongomeme hanya menegur dan memberikan nasehat kepada remaja yang didapati sementara mengonsumsi minuman keras (miras). Sedangkan untuk proses razia, pihak Polsek Bongomeme mengaku tidak mempunyai wewenang. Proses razia itu dilakukan bersama dengan Polda Gorontalo pada operasi besar-besaran seperti Operasi Otanaha. Meskipun demikian, pihak Polsek Bongomeme tetap memberikan teguran dan nasehat kepada remaja yang suka mengonsumsi miras di Bongomeme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi; wawancara dan dokumentasi untuk memecahkan masalah sesuai dengan judul penelitian yang diangkat.

Hasil penelitian ini mengungkap; (1) Kepolisian Sektor (Polsek) Bongomeme mengerahkan seluruh kemampuannya dalam memberantas atau menanggulangi peredaran dan penggunaan minuman keras di kalangan remaja pada wilayah hukumnya; (2) Kepolisian Sektor (Polsek) Bongomeme juga tidak lupa memanfaatkan media sosial seperti facebook untuk melakukan sosialisasi bahaya minuman keras dan Covid-19; (3) Kepolisian Sektor Bongomeme dalam melakukan sosialisai dan pencegahan penggunaan minumar keras pada remaja di Bongomeme dan Dungaliyo melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat se tempat; (4) Bhabinkamtibmas Polsek Bongomeme sudah menjalankan tugasnya untuk memberi nasehat dan pembinaan kepada remaja pengguna miras di wilyah hukumnya; (5) Giat Patroli khususnya sosialisasi dan pembinaan kepada remaja pengguna Minuman keras oleh Polsek Bongomeme umumnya tidak ada hambatan. Walaupun demikian Polsek kekurangan anggota/personil Bhabinkamtibmas saat turun lapangan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Minuman Keras, Polsek Bongomeme

ABSTRACT

ISA, ISMAIL. 2021. COMMUNICATION STRATEGY OF THE POLICE DEPARTMENT IN OVERCOMING TEENAGER'S CONSUMPTION OF ALCOHOL. UNDERGRADUATE THESIS, COMMUNICATIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM, FACULTY OF SOCIAL SCIENCE, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. PRINCIPAL SUPERVISOR: ZULAEHA LAISA, CO-SUPERVISOR RIDWAN IBRAHIM.

Basic Health Research in 2018 by the Ministry of Health revealed only 3 out of 35 surveyed provinces reduced alcohol consumption, which are Riau islands, South Sumatera, and Jambi as the alcohol consumption of the rest 32 provinces escalated, including Gorontalo. The process of reduction in the jurisdiction of Bongomeme precinct, the officers merely reprimand and advise the teenagers who were found consuming alcohol. Meanwhile, the massive joint sweeping process with the regional police department in Operation Otanaha, the precinct police recognizes no authority. Even so, the precinct police still reprimand and advise the teenagers.

This qualitative descriptive research collected the data with observation, interview, and documentation to solve the problems based on the research title. The findings are as follows; (1) the precinct police employed the entire forces in tackling and reducing the alcohol distribution among the teenagers within the jurisdiction; (2) the precinct police used social media such as Facebook to socialize the threat of alcohol and Covid-19; (3) the precinct police also socialized and prevented the alcohol distribution in Bongomeme and Dungaliyo involved the village officials and local community figures; (4) the precinct executed the job of providing advice and guidance to the teenagers who consumed alcohol in the jurisdiction; (5) a patrol act specified in socializing and guiding the teenagers generally encounter no hindrances. Despite so, the precinct Bhabinkamtibmas are underhanded on the field.

Keywords: Communicational Strategy, Alcohol, Bongomeme Precinct Police

